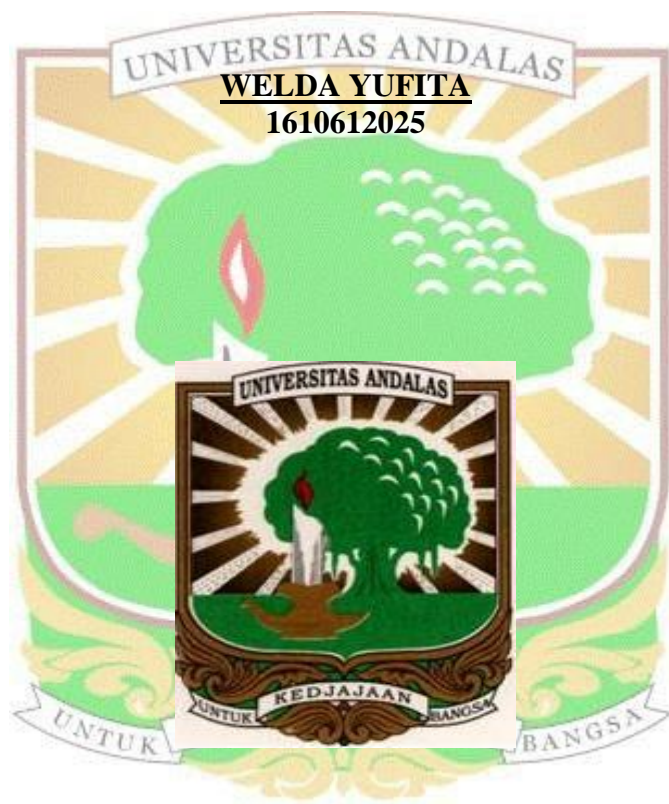


**PENGARUH PENAMBAHAN TEPUNG DAUN JAMBU BIJI SEBAGAI  
*ANTIBIOTIC GROWTH PROMOTER* (AGP) DALAM RANSUM  
TERHADAP PERFORMA PRODUKSI PUYUH PETELUR**

**SKRIPSI**

**Oleh:**



**FAKULTAS PETERNAKAN  
UNIVERSITAS ANDALAS  
PADANG, 2022**

**PENGARUH PENAMBAHAN TEPUNG DAUN JAMBU BIJI SEBAGAI  
ANTIBIOTIC GROWTH PROMOTE (AGP) DALAM RANSUM  
TERHADAP PERFORMA PRODUKSI PUYUH PETELUR**

**WELDA YUFITA**, di bawah bimbingan  
Dr. Montesqrit, S.Pt, M.Si dan Dr. Ir. Harnentis, MS.  
Bagian Nutrisi dan Teknologi Pakan Fakultas Peternakan  
Universitas Andalas, 2022

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi pengaruh tepung daun jambu biji yang diberikan pada ternak puyuh untuk menggantikan *antibiotic growth promotor* dalam pakan terhadap performa produksi puyuh petelur. Ternak yang digunakan dalam penelitian ini adalah 200 ekor puyuh petelur (*Coturnix coturnix japonica*) berumur 24 minggu yang ditempatkan pada kandang baterai sebanyak 20 unit dengan setiap unit berisi 10 ekor puyuh dan dilakukan selama 6 minggu. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen dengan Rancangan Acak Lengkap (RAL) yang terdiri dari 5 perlakuan dan 4 ulangan. Perlakuan terdiri dari A = Ransum tanpa *zinc bacitracin*, B = Ransum dengan *zinc bacitracin*, C = Ransum dengan 1% TDJB, D= Ransum dengan 1,5 % TDJB, dan E = Ransum dengan 2% TDJB. Parameter yang diamati adalah konsumsi ransum, berat telur, produksi telur, massa telur, dan konversi ransum. Hasil analisis keragaman menunjukkan bahwa pemberian tepung daun jambu biji dengan konsentrasi 2% dalam ransum puyuh petelur berpengaruh tidak nyata ( $P>0,05$ ) terhadap konsumsi ransum dan berat telur dan berpengaruh nyata ( $P<0,05$ ) terhadap produksi telur, massa telur dan konversi pakan. Berdasarkan penelitian ini dapat disimpulkan bahwa pemberian tepung daun jambu biji dalam ransum puyuh petelur dengan konsentrasi 2% tidak dapat menggantikan peran AGP sintetis dalam ransum puyuh petelur untuk mempertahankan performa produksi. Pemberian tepung daun jambu biji yang paling optimal dapat menggantikan peran AGP sintetis dalam ransum puyuh petelur dalam mempertahankan performa produksi yaitu dengan konsentrasi 1%.

**Kata kunci** : performa produksi, puyuh petelur, tepung daun jambu biji (TDJB).